

Partisipasi Politik Anak Muda Pada Pemilu 2024: Studi Tentang Gerakan Bijak Memilih

Khansa Khairun Nisa Jatmiko Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana partisipasi politik anak muda pada Pemilu 2024. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini anak muda yang diobjektifikasi melalui politik uang atau politik identitas. Selain itu, dominasi kekuatan elit membuat ruang partisipasi dan pendidikan politik terhadap anak muda semakin sulit diwujudkan. Hadirnya gerakan Bijak Memilih yang diinisiasikan oleh Think Policy dan Whats Is Up Indonesia untuk merespon hal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan konsep Aktivisme Digital oleh Sandor Vegh Hasil penelitian ini Bijak Memilih hadir untuk menghubungkan *supply* (pemerintah) dan *demand* (masyarakat) melalui momentum pemilu 2024. Dengan target jangka panjang menggerakkan 3.5% dari total keseluruhan masyarakat untuk melakukan perubahan, Bijak Memilih ingin memberikan rasa kesadaran kepada anak muda untuk memilih calon berbasis isu. Oleh karena itu meskipun rakyat sudah memiliki kesadaran dengan gerakan sosial yang dilakukan. Masih diperlukan peran pemerintah yang lebih strategis dalam memberikan edukasi politik untuk menyadarkan partisipasi politik anak muda.

Kata Kunci: Partisipasi politik, Anak muda, Pemilu, Bijak memilih, Aktivisme digital.

Partisipasi Politik Anak Muda Pada Pemilu 2024: Studi Tentang Gerakan Bijak Memilih

Khansa Khairun Nisa Jatmiko Putri

ABSTRACT

This study aims to examine the political participation of young people in the 2024 General Election. The underlying problem of this study is that young people are objectified through money politics or identity politics. Furthermore, the dominance of elite power makes it increasingly difficult to achieve participation in political space and education for young people. The Wise Choice movement, initiated by Think Policy and Whats Is Up Indonesia, is a response to this. This study uses a qualitative approach with the concept of Digital Activism by Sandor Vegh. The results of this study show that Wise Choice is present to connect supply (government) and demand (society) through the momentum of the 2024 General Election. With a long-term target of mobilizing 3.5% of the total population to make changes, Wise Choice aims to raise awareness among young people to choose issue-based candidates. Therefore, although the public is already aware of the social movements being carried out, a more strategic role for the government is still needed in providing political education to raise awareness of young people's political participation

Keywords: *Political participation, Young people, Election, Bijak Memilih, Digital Activism*